



**Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

SIARAN PERS

**UPAYA PENGHEMATAN KONSUMSI BBM PADA
SEKTOR TRANSPORTASI**

- (1) Dalam rangka mewujudkan komitmen bersama untuk mempercepat upaya penghematan konsumsi BBM sekaligus untuk mendukung upaya konservasi sumber daya energi, maka perlu diambil langkah-langkah yang komprehensif untuk mendorong semua pihak untuk ikut berperan dalam penghematan energi, terutama BBM di sektor transportasi.
- (2) Adanya krisis energi di tingkat dunia, perlu disikapi secara arif dan diantisipasi bersama secara menyeluruh, karena dapat berdampak negatif bagi kehidupan di negara kita. Ketergantungan pada BBM yang sangat besar harus segera dikurangi dan perlu dicari solusinya. Krisis cadangan energi di Indonesia terutama diakibatkan oleh tingginya pertumbuhan konsumsi BBM

di satu sisi, dan di sisi lain semakin berkurangnya cadangan BBM, yang ditunjukkan oleh semakin menurunnya rasio cadangan terhadap produksi. Dengan tingkat produksi minyak bumi sebesar 500 juta barel per tahun, dan cadangan terbukti sebesar 9 miliar barel, maka cadangan minyak akan habis dalam waktu 18 tahun.

- (3) Perlu dilakukan langkah-langkah kebijakan yang tepat, guna melaksanakan upaya pengelolaan pemanfaatan BBM, baik dalam kurun waktu jangka pendek maupun jangka panjang.
- (4) Secara jangka pendek, diperlukan langkah penghematan, baik dalam bentuk himbauan dan regulasi untuk mendorong adanya perubahan nilai dan perilaku (*mind set*) yang memperhatikan upaya-upaya penghematan energi, baik di tingkat pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha, terutama sektor transportasi.
- (5) Sektor transportasi merupakan konsumen BBM terbesar (lebih dari 50% dari total konsumsi BBM nasional). Oleh karena itu, penghematan BBM di sektor ini akan berdampak cukup besar bagi keseluruhan upaya penghematan BBM secara nasional. Dalam sektor transportasi, sebesar 88% dikonsumsi oleh angkutan jalan, dimana 66% merupakan mobil pribadi dan mobil angkutan barang.

- (6) Ada 4 pilar kebijakan utama: (a) promosi penggunaan dan revitalisasi angkutan umum, termasuk mempromosikan gaya hidup “*smart life*” yang berorientasi pada efisiensi konsumsi energi; (b) pembatasan penggunaan kendaraan pribadi, termasuk upaya untuk mengurangi konsumsi BBM per kendaraan; (c) manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan lalu lintas; dan (d) diversifikasi energi bagi kendaraan bermotor, termasuk pemakaian bahan bakar yang semakin bersih, seperti penggunaan *unleaded premium gasoline*, biofuel, dan BBG.
- (7) Secara jangka panjang, perlu dilakukan perencanaan dan penataan Sistem Transportasi Nasional (Sistranas) terutama di daerah perkotaan yang memperhatikan daya dukung ruang dan tata guna lahan, serta efisiensi transportasi dengan mengikuti Kebijakan Energi Nasional (KEN).
- (8) Siaran pers ini disampaikan untuk mendukung upaya kampanye penghematan energi secara komprehensif dan mengajak semua pihak untuk ikut mendorong pelaksanaan kebijakan penghematan BBM di sektor transportasi.

Jakarta, 27 April 2006